

ABSTRAK

Nurul pratiwi, 105951103316 .Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Hutan Adat Mrena Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dibawah bimbingan Husnah Latifah dan Hasanuddin Molo

Pemanfaatan tumbuhan obat yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang secara turun temurun merupakan bentuk kearifan lokal yang harus dipertahankan. Oleh, karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat dan bagaimana cara masyarakat memanfaatkan tumbuhan obat di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara secara mendalam, teknik kuesioner dan survey lapangan. Teridentifikasi sebanyak 15 spesies tumbuhan yang terdiri dari 15 family dan family yang terbanyak ditemukan yaitu family *zingiberaceae* dengan jumlah sebanyak 3 spesies. Bagian-bagian tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan yaitu bagian daun sebanyak 23,33 % sedangkan bagian yang paling sedikit digunakan yaitu akar sebanyak 3,33%. Tumbuhan yang paling sering digunakan yaitu paria/pare (*Momordica charantia*), sirih (*Piper betle*), laruna (*Chromolaena odorata*), jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma caesia*). Kearifan lokal masyarakat di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dalam memanfaatkan tumbuhan obat terbagi dalam beberapa hal seperti 1. Cara mengambil tumbuhan obat, 2. Cara meramu tumbuhan menjadi obat, dan 3. Waktu mengonsumsi ramuan dari tumbuhan. Salah satu kearifan lokal dalam cara mengambil tumbuhan yaitu dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, getah, air. Dalam pengambilan tumbuhan obat memiliki ukuran atau takaran tertentu misalnya daun yang hanya di gunakan dengan jumlah ganjil (5 atau 7 helai), dan dengan cara meramunya seperti di rebus dengan jumlah 2 gelas air yang nantinya akan menyisakan setengah gelas. Dan pengambilan tumbuhan obat dilakukan pada pagi hari,

Kata kunci: Kearifan lokal, Masyarakat, Tumbuhan obat, Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.